Analisis Kebutuhan terhadap Aplikasi “Warkop-Peduli Covid” Pada Warkop Tarakan Brewing House

Haikal¹, Imaniar Sevtiyani²

¹Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro

² Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Jalan Imam Bonjol No.207 : Semarang, Jawa Tengah-50131, Indonesia

✉ haikalfaqih@dsn.dinus.ac.id

ARTICLE INFO :

Accepted : 2020-11-21

Approve : 2020-12-10

Publish : 2020-12-27

ABSTRACT

Coffee shop has a close relationship with the community gathering culture. The coffee shop has become a public space that provides freedom for visitors to engage in chatting, gathering and seeking information. The gathering activity that occurs at Coffee shop can be a risk for Covid-19 transmission. The purpose of this study is to analyze the system that has been running and its weaknesses, to analyze the needs and the proposed system related to the application "Warkop Peduli Covid". The method used is qualitative descriptive analysis and the Evolutionary Web Development method which focuses on Context Analysis. In-depth interviews were conducted with the Coffee shop Tarakan Brewing House owner and Coffee shop visitors. The results of this study are the needs of the owner of the Warkop Tarakan Brewing House, namely an application that immediately presents results related to the risk of transmission, updates on the latest information on the number of positive cases in Tarakan City which are officially released by the government and the presence of preventive information in the form of pictures or videos. Meanwhile, the needs of visitors to Coffee shop Tarakan Brewing House are to ensure that personal data can be kept confidential. In addition, the information presented must be readable or easy to understand. The proposed system to be developed is a Web-based "Warkop Peduli-Covid" to facilitate independent risk assessment of Covid-19 and information related to the prevention and current conditions of Covid-19.

Keywords: Needs analysis, coffee shop, covid-19 personal risk assessment apps

ABSTRAK

Warkop memiliki kaitan erat dengan budaya berkumpul masyarakat. Warung kopi telah menjadi ruang publik yang memberikan kebebasan untuk pengunjung dalam melakukan aktifitas bercengkrama, berkumpul dan mencari sebuah informasi. Aktifitas berkumpul yang terjadi pada Warkop dapat menjadi sebuah risiko terhadap penularan Covid-19. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan analisis terhadap sistem yang telah berjalan dan kelemahannya, melakukan analisis kebutuhan dan sistem usulan

terkait Aplikasi “Warkop Peduli Covid”. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif analisis deskriptif dan metode Evolutionary Web Development yang berfokus pada Context Analysis. Wawancara mendalam dilakukan dengan Pemilik Warkop Tarakan Brewing House dan Pengunjung Warkop. Hasil dari penelitian ini ialah Kebutuhan dari pemilik Warkop Tarakan Brewing House yaitu aplikasi yang langsung menyajikan hasil terkait risiko penularan, update informasi terkini jumlah kasus positif di Kota Tarakan yang dirilis resmi oleh pemerintah serta adanya informasi pencegahan berupa gambar atau video. Sedangkan kebutuhan dari pengunjung Warkop Tarakan Brewing House yaitu memastikan bahwa data pribadi dapat dijaga kerahasiaannya. Selain itu, informasi yang disajikan haruslah bisa dibaca atau mudah untuk dipahami. Usulan terhadap sistem yang akan dikembangkan yaitu “Warkop Peduli-Covid” berbasis Web untuk memudahkan penilaian risiko mandiri terhadap Covid-19 dan informasi terkait pencegahan dan kondisi terkini Covid-19.

Kata kunci : Analisis kebutuhan, warkop, aplikasi penilaian risiko mandiri covid-19

PENDAHULUAN

Virus Covid-19 telah berdampak terhadap seluruh negara yang ada di Dunia. Indonesia telah mencatat total kasus pasien Covid-19 sebanyak 237 ribu dan 9.336 jiwa telah meninggal dunia (WHO 2020). Penyebaran yang begitu cepat telah berdampak terhadap sektor ekonomi masyarakat. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) sebagai salah satu pilar dari peningkatan ekonomi masyarakat juga telah mendapatkan dampaknya. Jumlah UMKM yang ada di Kota Tarakan mengalami peningkatan yang cukup pesat dari tahun 2018 menuju tahun 2019, yaitu senilai 302 % atau total UMKM 13.427 (Dinkominfo Provinsi Kaltara 2019).

Salah satu jenis UMKM yang semakin berkembang dan inovatif dalam 5 tahun terakhir ini adalah cafe dan Warkop (Warung Kopi). Beberapa pelaku usaha Warkop terpaksa harus gulung tikar dan menutup sementara usahanya, dikarenakan kondisi pandemi dan pemberlakuan PSBB (Kementerian Kesehatan RI 2020). Namun, untuk memulihkan kembali ekonomi maka pelanggaran PSBB di Kota Tarakan pun diterapkan dengan beberapa ketentuan (Humas Pemkot Tarakan 2020). Beberapa Warkop pun mulai berbenah dan menyesuaikan kondisi tersebut dengan membuka kembali usahanya, termasuk pada Warkop Tarakan Brewing House. Berdasarkan studi pendahuluan dengan Pemilik

Warkop Tarakan Brewing House, jumlah pengunjung selama pandemi mengalami penyusutan hingga 70 %. Jumlah pengunjung per hari sebelum pandemi yaitu sekitar 120 orang per hari, namun ketika pelonggaran PSBB menjadi 36 orang per hari. Beberapa upaya yang telah dilakukan Pemilik Warkop Tarakan Brewing House dalam rangka penerapan protokol kesehatan Covid-19 yaitu pembuatan tempat cuci tangan di depan warkop, kewajiban untuk menggunakan masker sebelum memasuki warkop dan memberikan jarak pada tiap kursi pengunjung.

Warkop memiliki kaitan erat dengan budaya berkumpul masyarakat. Warung kopi telah menjadi ruang publik yang memberikan kebebasan untuk pengunjung dalam melakukan aktifitas bercengkrama, berkumpul dan mencari sebuah informasi (Santoso 2017) (Sohrabi 2015) (Hayati 2015). Aktifitas berkumpul yang terjadi pada Warkop dapat menjadi sebuah risiko terhadap penularan Covid-19 (Prevention 2020).

Penyebaran Covid-19 yang begitu cepat dan belum ditemukannya vaksin menjadikan upaya penilaian risiko pribadi perlu diterapkan. Penilaian risiko pribadi terkait Covid-19

dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemungkinan risiko yang dimiliki seseorang terhadap Covid-19. Penggunaan Aplikasi Mobile dapat diterapkan untuk mempercepat proses penilaian risiko seseorang terkait Covid-19. Aplikasi yang digunakan menggunakan instrumen penilaian yang diterapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam melakukan penilaian risiko pribadi terkait Covid-19 (Negeri 2020). Informasi Covid-19 terkini yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Tarakan serta Informasi terkait upaya pencegahan juga dapat diterapkan pada aplikasi mobile untuk meningkatkan pengetahuan dan *awareness* pengunjung Warkop terhadap Covid-19.

Context Analysis pada Rancang Bangun Aplikasi “Warkop-Peduli covid” ialah kegiatan yang dilakukan untuk memahami objek utama sistem dan kebutuhannya serta mendeskripsikan lingkungan sistem.

Tujuan dari Context Analysis pada Rancang Bangun Aplikasi “Warkop-PeduliCovid” Pada Warkop Tarakan Brewing House ialah untuk melakukan analisis terhadap sistem yang telah berjalan dan kelemahannya, melakukan analisis kebutuhan dan

sistem usulan terkait Aplikasi “Warkop Peduli Covid”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif analisis deskriptif. Metode menggunakan *Evolutionary Web Development* yang berfokus pada Context Analysis. Wawancara mendalam dilakukan dengan Pemilik Warkop Tarakan Brewing House dan Pengunjung Warkop tersebut. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 1 Pemilik Warkop Tarakan Brewing House, 3 Pengunjung Warkop Tarakan Brewing House. Lokasi penelitian di Warkop Tarakan Brewing House. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah pedoman wawancara mendalam.

Gambar 1. Context Analysis pada *Evolutionary Web Development* (Suh 2005)

PEMBAHASAN

Analisis Sistem Berjalan dan Kelemahan Sistem

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, sistem yang berhubungan dengan penilaian resiko mandiri terhadap Covid-19 belum diterapkan di Warkop Tarakan Brewing House. Protokol kesehatan yang diterapkan pada Warkop Tarakan Brewing House yaitu pengecekan suhu tubuh, mencuci tangan sebelum masuk ke ruangan dan memisahkan kursi pengunjung untuk menjaga jarak. Namun, dari beberapa protokol yang diterapkan tersebut, belum terdapat sistem yang berhubungan dengan penilaian resiko mandiri terhadap Covid-19. Pesan-pesan yang berhubungan dengan upaya pencegahan terhadap Covid-19 sudah tertempel di dinding pintu masuk Warkop Tarakan Brewing House, namun jumlahnya minim dan jarang dibaca oleh pengunjung.

Sistem atau aplikasi yang berhubungan dengan penilaian risiko mandiri terhadap Covid-19 belum tersedia di Warkop Tarakan Brewing House. Penilaian risiko mandiri terhadap Covid-19 bertujuan agar pengunjung dapat melakukan penilaian secara

mandiri terkait risiko terkena Covid-19. Risiko dapat terbagi menjadi rendah, sedang dan tinggi yang menyesuaikan isian dari pengunjung warung kopi Tarakan Brewing House.

Pesan-pesan terkait upaya pencegahan terhadap Covid-19 telah tertempel di dinding pintu masuk Warkop Tarakan Brewing House, namun jumlahnya minim dan jarang dibaca oleh pengunjung. Padahal, mendapatkan informasi dari berbagai sumber (tenaga kesehatan, pemerintah dan media) dapat meningkatkan kesadaran orang mengenai risiko terpapar. Oleh karena itu, individu dapat melakukan pencegahan (van der Weerd et al. 2011).

Penyampaian informasi pencegahan dan kondisi terkini terkait Covid-19 yang dilakukan dapat membantu tugas pemerintah daerah dalam mengumumkan kondisi ancaman kesehatan lebih cepat/awal dan secara berkesinambungan serta menggunakan data yang mutakhir. Selain itu, memberikan informasi terbaru secara terbuka, meskipun tidak lengkap untuk menjelaskan situasi yang terjadi (mengelola ketidakpastian), menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses publik untuk

mendapatkan informasi terbaru (Isbaniah 2020).

WHO telah menjelaskan bahwa elemen penting petunjuk suatu komunikasi dalam menghadapi situasi pandemi yaitu mengumumkan tentang wabah secepatnya walaupun informasi belum sempurna untuk mengurangi penyebaran informasi salah dan berita yang tidak benar. Ketersediaan informasi akan mampu membuat masyarakat aman, untuk memelihara transparansi serta memberikan kepercayaan kepada masyarakat (Taylor 2019).

Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan responden, ditemukan beberapa kebutuhan pemakai terhadap aplikasi Warkop-PeduliCovid. Kebutuhan dari pemilik Warkop Tarakan Brewing House yaitu aplikasi yang langsung menyajikan hasil terkait risiko penularan, update informasi terkini mengenai jumlah kasus positif di Kota Tarakan yang dirilis resmi oleh pemerintah serta adanya informasi terkait pencegahan yang berupa gambar atau video. Pemilik Warkop menyatakan bahwa pengunjung yang datang ke tempatnya harus dapat

dipastikan bahwa memiliki risiko penularan yang rendah terhadap Covid-19. Selain itu, informasi terkait pencegahan mesti harus di perbarui agar dapat meningkatkan pengetahuan dari pengunjung warkop Tarakan Brewing House. Adanya informasi terkini yang didapatkan dari situs resmi Pemerintah Kota Tarakan terkait dengan Penyebaran Covid-19 juga bisa ditambahkan dalam rangka kewaspadaan terhadap penyakit tersebut. Sedangkan kebutuhan dari pengunjung Warkop Tarakan Brewing House yaitu memastikan bahwa data pribadi mereka yang nantinya ada pada aplikasi haruslah dapat dijaga kerahasiaannya. Selain itu, informasi yang disajikan haruslah bisa dibaca atau mudah untuk dipahami.

Penilaian Risiko penularan kepada pengunjung warkop Tarakan Brewing House berguna mengendalikan pandemi dengan cara menahan penularan dan menurunkan kematian akibat COVID-19, dengan tujuan akhir mencapai dan menjaga tingkat penularan yang rendah atau tidak ada penularan (Who 2020). WHO merekomendasikan agar semua kasus suspek diidentifikasi, dites,

diisolasi, dan dirawat, sedangkan kontak-kontaknya diidentifikasi, dilacak, dan dikarantina. Upaya penilaian risiko pengunjung Warkop Tarakan Brewing House adalah bagian dari mengidentifikasi dan melacak kasus suspek Covid-19 (Organization 2020).

Sistem Usulan

Berdasarkan kelemahan dalam sistem berjalan diatas maka usulan terhadap sistem yang akan dikembangkan yaitu “Warkop Peduli-Covid” berbasis Web untuk memudahkan penilaian resiko mandiri terhadap Covid-19 dan informasi terkait pencegahan dan kondisi terkini Covid-19. Pada alur aplikasi, tahapan yang dapat dilakukan pengguna dalam menggunakan aplikasi yaitu: Pertama pengguna memasukan biodata untuk melakukan pendaftaran aplikasi, setelah data tersimpan maka pengguna dapat melakukan login menggunakan akun yang telah berhasil didaftarkan. Kedua, pengguna masuk pada tampilan menu utama aplikasi. Pengguna dapat memilih menu Assesment Pengunjung untuk melakukan penilaian terhadap risiko penularan, pengguna juga dapat memilih menu update terkini Covid-19

di Kota Tarakan untuk melihat jumlah kasus terbaru atau informasi terbaru yang disampaikan oleh tim Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Tarakan. Kemudian, pada menu yang lain yaitu Informasi Pencegahan Covid-19 yang dapat diterapkan pengguna melalui bantuan media gambar dan video untuk mempermudah pemahaman pengguna tentang upaya pencegahan Covid-19. Ketiga, pengguna dapat melakukan log out/ keluar aplikasi dengan memilih tombol logout yang tersedia pada Halaman Menu Utama Aplikasi.

Gambar 1. Halaman Menu Utama Aplikasi

Pada aplikasi juga terdapat notifikasi apabila telah selesai melakukan input data penilaian risiko. Notifikasi tersebut

mengingatkan pengguna bahwa hasil dari penilaian ini hanya berfungsi sebagai assesment awal, bukan sebagai diagnosis seseorang terhadap penyakit Covid-19. Pengguna lain juga tidak dapat melihat hasil dari penilaian risiko dari pengguna yang lain, hal ini juga berhubungan dengan kerahasiaan data. Selain itu pada aplikasi juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang awam, bukan bahasa ilmiah ataupun bahasa teknis di bidang kedokteran.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan ketika pandemi Covid-19, sehingga wawancara dilakukan menggunakan telpon dan video conference.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem yang berhubungan dengan penilaian resiko mandiri terhadap Covid-19 belum diterapkan di Warkop Tarakan Brewing House, Pesan-pesan yang berhubungan dengan upaya pencegahan terhadap Covid-19 sudah tertempel di dinding pintu masuk Warkop Tarakan Brewing House, namun jumlahnya minim dan jarang dibaca oleh pengunjung. Menurut data yang terkumpul, kebutuhan pengguna

yaitu aplikasi yang langsung menyajikan hasil terkait risiko penularan, update informasi terkini mengenai jumlah kasus positif di Kota Tarakan yang dirilis resmi oleh pemerintah serta adanya informasi terkait pencegahan yang berupa gambar atau video. Usulan terhadap sistem yang akan dikembangkan yaitu “Warkop Peduli-Covid” berbasis Web untuk memudahkan penilaian resiko mandiri terhadap Covid-19 dan informasi terkait pencegahan dan kondisi terkini Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkominfo Provinsi Kaltara. 2019. “Jumlah UMKM Di Provinsi Kalimantan Utara.” 2019. http://sidaracantik.kaltaraprov.go.id/web/data_sektoral/view/encyJtZW51X21lbnUiOiZNilslm1lbnVfdXJlc2FuljoiMiIsIm1lbnVfYmlkYW5nIjoiMTciLCJtZW51X2luZGlrYXRvcil6IjE5OCJ9.
- Hayati, Nurlaila. 2015. “Eksistensi Penggunaan Wi-Fi Di Warung Kopi Di Kota Banda Aceh.” *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* 1 (1).
- Humas Pemkot Tarakan. 2020. “Sosialisasi Syarat Dan Ketentuan Dalam Pengumpulan Massa Dalam Rangka Pelonggaran PSBB Di Kota Tarakan.” 2020. <http://www.tarakankota.go.id/berita/sosialisasi-syarat-dan-ketentuan-dalam-pengumpulan-massa-dalam-rangka-pelonggaran-psbb-di-kota-tarakan>.
- Isbaniah, Fathiyah. 2020. “Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19).” Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. “PSBB Tarakan Disetujui Menkes.” 2020. <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200419/1433727/psbb-tarakan-disetujui-menkes/>.
- Negeri, Tim Kerja Kementerian Dalam. 2020. “Pedoman Umum Menghadapi PANDEMI COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen.” *Menteri Dalam Negeri*.
- Organization, World Health. 2020. “Considerations in the Investigation of Cases and Clusters of COVID-19.” Geneva.
- Prevention, Centers for Disease Control and. 2020. “Social Distancing, Quarantine, and Isolation.” CDC: Atlanta, GA.
- Santoso, Listiyono Santoso. 2017. “Etnografi Warung Kopi: Politik Identitas Cangkrukan Di Kota Surabaya Dan Sidoarjo.” *Mozaik Humaniora* 17 (1): 113.
- Sohrabi, Narcisse M. 2015. “Coffee Shop (Café), Public Sphere for Further Reflections on Social Movements (Case Study: Tehran, Capital of Iran).” *Dalam Tehran Project* 2.
- Suh, Woojong. 2005. *Web Engineering: Principles and Techniques*. IGI Global.
- Taylor, Steven. 2019. *The Psychology of Pandemics: Preparing for the next Global Outbreak of Infectious Disease*. Cambridge Scholars Publishing.
- Weerd, Willemien van der, Daniëlle R M Timmermans, Desirée J M A Beaujean, Jurriaan Oudhoff, and Jim E van Steenberg. 2011. “Monitoring the Level of

- Government Trust, Risk Perception and Intention of the General Public to Adopt Protective Measures during the Influenza A (H1N1) Pandemic in the Netherlands.” *BMC Public Health* 11 (1). Springer: 575.
- Who. 2020. “Strategic Preparedness and Response Plan for the New Coronavirus.”
<https://www.who.int/publications-detail/covid-19-strategy-update-13-april-2020>.
- WHO. 2020. “Coronavirus Disease (COVID-19) Weekly Epidemiological Update.” Geneva.
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports/>.